

**HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
DI SMPN 40 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

Ririen Nuriana

NPM : 1811010489

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
DI SMPN 40 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Ririen Nuriana
NPM : 1811010489**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
Pembimbing II: Dr. Sunarto, M.Pd.I.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK
Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Hasil Belajar
Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Kelas IX di SMPN 40 Bandar Lampung.
E-Mail: @ririennuriana0@gmail.com

Ada beberapa tahapan dalam mendapatkan hasil maksimal terkait dalam faktor yang harus diperhatikan dalam hal aktifitas belajar mengajar peserta didik didalam kelas, dalam proses belajar mengajar diharapkan peserta didik yang lebih aktif bertanya, untuk lebih mencapai keberhasilan belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor keahlian guru saja melainkan hasil yang disertai dengan kesiapan peserta didik. Dengan adanya aktivitas yang baik maka akan mendorong peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik didalam kelas, karena aktivitas didalam kelas sangat penting dan dapat menentukan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Seseorang yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka ia akan lebih banyak menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mampu mengembangkan pengetahuan yang didapatkannya. Tetapi kenyataannya di SMP Negeri 40 Bandar Lampung yang aktivitasnya rendah akan tetapi hasil belajarnya cukup baik.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei, yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun peserta didik yang menjadi objek penelitian berjumlah 30 orang. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX di SMPN 40 Bandar Lampung”. Berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,139 dan $F_{(tabel)}$ sebesar 4,00. Dengan tingkat signifikan (angka probabilitas) sebesar 0,000. Karena taraf

signifikan $0,000 < 0,05$ maka persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Hal ini berarti bahwa variabel aktivitas kerja kelompok memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok, Hasil Belajar Peserta Didik



ABSTRACT

**The Relationship between Group Work Activities and Student Learning Outcomes in Class IX Islamic Religious Education Subjects at SMPN 40 Bandar Lampung.
E-Mail: @ririennuriana0@gmail.com**

There are several stages in getting maximum results related to factors that must be considered in terms of students' teaching and learning activities in the classroom. In the teaching and learning process, it is hoped that students will be more active in asking questions, to achieve more success in teaching and learning, it is not only determined by the teacher's expertise but also results accompanied by student readiness. Having good activities will encourage students to get good results in the classroom, because activities in the classroom are very important and can determine the learning outcomes of the students themselves. Someone who is active in participating in learning will understand more of the lessons taught by the teacher and be able to develop the knowledge they gain. But in reality at SMP Negeri 40 Bandar Lampung the activity is low but the learning outcomes are quite good.

This research is included in quantitative research using survey methods, which are used to take samples from the population and use questionnaires as the main data collection tool. Data collection uses research instruments, with the aim of testing predetermined hypotheses. There were 30 students who were the research objects. With data collection techniques through interviews, questionnaires and documentation.

Based on data analysis and research results as well as hypothesis testing that has been carried out, the conclusion that can be drawn in this research is "There is a significant relationship between group work activities and student learning outcomes in class IX Islamic religious education subjects at SMPN 40 Bandar Lampung" . Based on the anova table, the calculated F_{value} is 2.139 and $F_{\text{(table)}}$ is 4.00. With a significance level (probability number) of 0.000. Because the significance level is $0.000 < 0.05$, the regression equation used can be applied in data analysis. This means

that the group work activity variable has a significant relationship with student learning outcomes.

Keywords: Relationship between group work activities, student learning outcomes



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririen Nuriana
NPM : 1811010489
Jurusan : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 40 Bandar Lampung”**. adalah benar-benar hasil karya penyusun, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan pada dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 April 2023

Saya yang menyatakan,



Ririen Nuriana

NPM.1811010489



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMPN 40 Bandar Lampung

Nama : Ririen Nuriana

NPM : 1811010489

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimaafkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Dr. Sunarto, M.Pd.I

NIP. 196812051994032001

NIP. 2014080919851009123

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Fitriyah, S.Ag., M.Pd

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMPN 40 BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **RIRIEN NURIANA, NPM. 1811010489**, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

: PROF. DR. H. DEDED MAKBULOH, S. AG., M. AG.

Sekretaris

: WALUYO ERRY WAHYUDI, M. PD. I

Penguji utama

: Drs. Ruswanto, M. Ag

Penguji Pendamping I

: Dra. Uswatun Hasanah, M. Pd. I

Penguji Pendamping II

: Dr. Sunarto, M. Pd. I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nisrina Diana, M. Pd

NIP. 19640828 198303 2 002



MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Rad: 11)¹

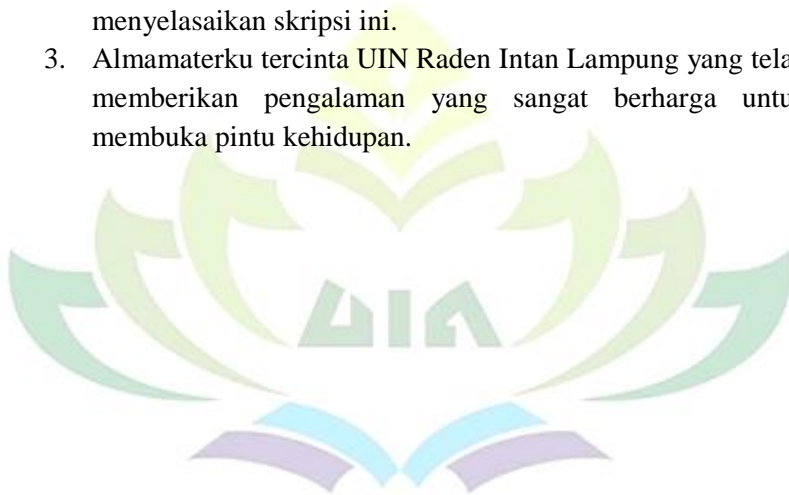


¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2020), Qs.Ar-Rad:11

PERSEMBAHAN

Tiada kata dalam sanubariku, yang mampu terucap selain rasa syukur atas kehadiran-Mu Ya Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku yang tercinta dan tersayang, Mama dan Papa terima kasih telah senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat, pengorbanan, nasihat, doa terbaik, serta kasih sayang yang tidak pernah henti hingga saat ini.
2. Ketiga kakak ku, aying ardi, uda haris, dan aden ari, Terimakasih selalu membantu dengan memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu kehidupan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ririen Nuriana dilahirkan di Bandar Lampung,. Pada tanggal 13 Mei 2000, Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak M Ali Ahmadi dan Ibu Dasimah, penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara.

Pendidikan formal dimulai dari TK Islam Alina, Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2006-2012 Selama enam tahun di SD NEGERI 2 Langkapura setelah lulus penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2012-2015 selama tiga tahun di SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang Sekolah di Madrasah aliyah negeri (MAN) MAN 2 Bandar Lampung. Pada tahun 2015-2018 selama 3 tahun. Kemudian setelah lulus penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas berkat, rahmat-Nya, yang telah memberikan hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 40 Bandar Lampung”.Melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt memberkahi sehingga dapat memberikan manfaat bagi kita. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Prof. Dr.Hj.Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriah, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I. selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini..
4. Bapak Dr.Sunarto M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan arahan dan nasihat selama bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen pengajar dan Staf Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan.
6. Kepala perpustakaan pusat dan Kepala perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepala sekolah SMPN 40 Bandar Lampung Bapak Barmawi, S.Pd.,MM.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala upaya penulis mencurahkan dalam penulisan skripsi ini, namun tak ada gading yang tak retak, saran dan kritik dari semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah

membantu dalam penelitian ini. Untuk semua itu penulis tidak dapat membalas jasa dan memberi penghargaan sebagaimana mestinya selain memohon kehadiran Allah SWT semoga amal dan jasa yang penulis terima dari mereka diterima oleh Allah SWT sebagai amal saleh disisi-Nya.

Bandar Lampung, 03 April 2023
Penulis,

Ririen Nuriana
NPM.1811010489



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
SURAT PERSETUJUAN	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Kajian PenelitianTerdahulu yang Relevan.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritik	17
1. Kerja Kelompok.....	17
a. Pengertian Kerja Kelompok	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Kerja Kelompok	20
c. Segi Positif dan Negatif Kerja Kelompok	22
2. Hasil Belajar	24
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar.....	27
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
d. Indikator Hasil Belajar	29
3. Pendidikan Agama Islam (PAI)	30
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI).....	30

b. Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI).....	32
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	34
d. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	35
B. Pengajuan Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi,Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	46
G. Uji Prasarat Analisis	48
H. Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek	51
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Neger 40 Bandar Lampung	51
2. Visi dan Misi SMP Negeri 40 Bandar Lampung	52
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 40 Bandar Lampung 53	
B. Deskripsi Data	54
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	54
2. Deskripsi Masing-masing Variabel Penelitian.....	55
3. Kategori Variabel Penelitian	56
a. Aktivitas Kerja Kelompok.....	56
b. Hasil Belajar	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	57
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data	57
2. Hasil Uji Prasarat Analisis.....	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Homogenitas.....	60
3. Hasil Uji Hipotesis	61
4. Hasil Wawancara.....	64
5. Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 65
B. Rekomendasi..... 65

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Kriteria Pengukuran Hasil Belajar	29
Tabel 1.3 Skor Pernyataan Positif dan Negatif Pada Skala Likert	41
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	43
Tabel 2.3 Pedoman Lembar Wawancara.....	45
Tabel 3.1 Jawaban Skala Pengukuran	47
Tabel 4.1 Skor Mean dan Standar Deviasi dari Masing-masing Variabel	55
Tabel 4.2 Distribusi dan Frekuensi Variabel X.....	57
Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Variabel Y.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	58
Tabel 4.5 Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.6 Uji Homogenitas.....	61





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi dari suatu penelitian terkait objek penelitian yang ingin diteliti, lokasi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam proposal ini adalah: “Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 40 Bandar Lampung.”

Mempertegas istilah-istilah judul tersebut secara rinci agar dapat dimengerti dan untuk menghindari salah pengertian dalam memahami maksud judul proposal ini, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

1. Aktivitas Kerja Kelompok

Aktivitas Kerja kelompok memiliki peranan yang sangat penting untuk mematangkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai materi apapun yang diinginkannya dengan cara belajar bersama. Cara ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada anak untuk menemukan bakat yang dimilikinya, dan memilih teman yang menurutnya baik dan cocok untuk diajak belajar, sehingga dengan mudah menguasai segala ilmu yang diharapkannya. Selain itu, metode ini melatih anak berpikir dan bekerja dalam kelompok kecil sehingga pengetahuannya lebih banyak dan luas dibandingkan dengan mereka yang memperoleh pengetahuan sendiri. Oleh karena itu, peserta didik

benar-benar didorong untuk belajar seaktif dan seefektif mungkin, Peserta didik yang satu dengan yang lain saling berinteraksi dan bertukar pandangan.

Melalui interaksi akan dihasilkan sikap dan perasaan sosial yang lebih tinggi. Kegiatan berbasis kerja semacam ini, peserta didik dapat bertukar pikiran melalui diskusi, sehingga dapat bersama-sama menyepakati keputusan, oleh karena itu metode ini perlu dihargai oleh para pendidik.

2. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, peserta didik dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis dan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang di perolehnya.

Melalui proses belajar mengajar, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan baru mereka dengan terus menerus mengembangkannya. Melalui stimulus-stimulus yang diberikan pada proses pembelajaran membuat peserta didik terbiasa dengan situasi tersebut dan terus menerus menjaganya.

Dengan adanya aktivitas yang baik maka akan mendorong peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik didalam kelas, karena aktivitas didalam kelas sangat penting dan dapat menentukan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Seseorang yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka ia akan lebih banyak menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mampu mengembangkan pengetahuan yang didapatkannya.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.¹ Jadi pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat.

Berdasarkan Penegasan judul diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian tentang Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 40 Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia yang berjalan dengan kecepatan tinggi ini harus direspon secara serius oleh lembaga pendidikan agar anak didik siap menghadapi gempulan dunia yang demikian dahsyat. menurut Wahidin, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya dan masyarakat.² dan kehidupan manusia kedepan tidak luput dengan tantangan yang sesuai dengan perkembangan zaman

¹ Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130

² Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep Manajemen dan Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 7-15.

umat manusia itu sendiri akan berubah pada saat persaingan semakin tajam dalam era globalisasi.

Pendidikan menjadi cita-cita bagi setiap umat manusia terutama yang cinta kepada kebaikan, karena pendidikan merupakan salah satu media untuk mengangkat derajat manusia, bangsa dan negara sekaligus menyadarkan mereka untuk menuju pada kebahagiaan dan kesempurnaan kehidupan baik di dunia maupun diakhirat nanti. Namun pendidikan merupakan salah satu proses dalam memanusiakan manusia, dalam arti kata mendidik manusia untuk menjadikan manusia yang memiliki derajat di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala insan kamil atau manusia yang sempurna.

Belajar merupakan inti kegiatan atau proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah lebih baik dan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan, perubahan tingkah laku sebagai hasil dari terjadinya melalui proses mendengar, membaca, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih mencoba sendiri-sendiri dengan pengajaran atau pelatihan dalam mengikuti petunjuk.³

Ada beberapa tahapan dalam mendapatkan hasil maksimal terkait dalam faktor yang harus diperhatikan dalam hal aktifitas belajar mengajar peserta didik didalam kelas, dalam proses belajar mengajar diharapkan peserta didik yang lebih aktif bertanya, untuk lebih mencapai keberhasilan belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor keahlian guru saja melainkan hasil yang disertai dengan kesiapan peserta didik. Namun guru dan peserta didik harus terlibat dalam sebuah interaksi diharapkan peserta didik yang lebih aktif, sedangkan guru dalam hal ini harus lebih sebagai motivator dan fasilitator. Maksudnya adalah aktifitas dalam berbagai macam kegiatan baik aktifitas fisik maupun psikis, aktivitas fisik ialah peserta

³ Ramayulis, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm.

didik giat aktif dengan menggunakan anggota badannya, namun dengan membuat sesuatu seperti bermain atau bekerja sama, ia tidak harus duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif, dan aktif psikis adalah jika rangka kegiatan belajarnya.⁴

Oleh karena itu langkah yang paling utama yang harus dimiliki oleh peserta didik ialah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa

belajar itu untuk kepentingan diri sendiri, dan dilakukan sendiri dalam tidak menggantungkan nasib pada orang lain. Sebagaimana firman Allah Subbaha Wataala dalam surat Ar-rad ayat 11 yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: sesungguhnya allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka itu(Qs.Ar-Ra'd:11.)⁵

Dapat diketahui bahwa Al-qur'an memuat beberapa bagian dalam pelajaran yang dapat dijadikan pedoman bagi umat manusia. Oleh karena itu Al-qur'an dijadikan sebagai sumber utama pendidikan islam.

Berdasarkan ayat yang diatas, dapat dipahami bahwa allah tidak akan merubah suatu kaum sebelum dirinya merubah sendiri. Peserta didik harus bisa belajar secara aktif dan mandiri, dikarenakan yang akan merubah atau yang akan membuat dirinya aktif yaitu dirinya sendiri bukan tergantung kepada orang lain.

⁴ Ahmad Rohani, *Pengolahan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Bandung: Syaamil Al-Qur'an,2020),Qs.Ar-Ra'd:11

Dengan adanya aktivitas yang baik maka akan mendorong peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik didalam kelas, karena aktivitas didalam kelas sangat penting dan dapat menentukan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Seseorang yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka ia akan lebih banyak menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mampu mengembangkan pengetahuan yang didapatkannya. Tetapi kenyataannya di SMP Negeri 40 Bandar Lampung yang aktivitasnya rendah akan tetapi hasil belajarnya cukup baik.

Hasil proses belajar merupakan "adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti".⁶ Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Faktor dari dalam ialah faktor biologis dan psikologis misalnya kecerdasan dan kemampuan kognitif sedangkan yang termaksud faktor dari luar misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar ditentukan standarisasi atau indikator-indikator tertentu sesuai apa yang ingin dicapai oleh pendidik. Indikator tersebut menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan mampu untuk dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kemampuan yang telah cantumkan dalam tujuan pembelajaran tersebut mencakup tujuan akhir pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yang dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Melalui proses belajar mengajar, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan baru mereka dengan terus menerus mengembangkannya. Melalui stimulus-stimulus yang diberikan pada proses pembelajaran

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

membuat peserta didik terbiasa dengan situasi tersebut dan terus menerus menjaganya.

Inti dari proses pendidikan secara umum adalah guru mengajar, sedangkan inti dari proses pengajaran itu pada hakikatnya adalah peserta didik belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar. Ungkapan ini jelas menunjukkan bahwa belajar dan mengajar merupakan dua proses yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dalam pelaksanaan pendidikan.

Dari hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis dan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang di perolehnya. Observasi awal penelitian mengenai keadaan kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Bandar Lampung, dimana terdiri dari laki-laki 33 siswa dan perempuan 48 siswi dikelas IX A, B, dan C ditemukan ada beberapa peserta didik yang masih kurang dalam pemahaman keagamaan, dan masih banyak yang remedial pada saat ulangan hariannya, dalam kesulitan tersebut biasanya terletak di Psikologi, sosiologi dan fisiologi, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajarnya menurun. Oleh karena itu guru berinisiatif untuk melakukan bimbingan belajar tambahan, atau membuat tugas kelompok, supaya ada perubahan dalam memperluas wawasan peserta didik dan hasil belajarnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil pra-penelitian pada tanggal 9 September 2022 di SMPN 40 Bandar Lampung, dimana peneliti melihat dokumen dengan Bapak Guru Amad, S.HI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi bahwa hasil belajarnya pada mata pelajaran cukup baik, sedangkan dalam proses pembelajaran banyak peserta didik yang aktivitas belajarnya biasa-biasa saja.

Tabel 1.1

**DAFTAR NILAI TUGAS KERJA KELOMPOK MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN
PELAJARAN 2022-2023**

Sumber: Dokumen Daftar Nilai Kerja Kelompok Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri
40 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022-2023.

NO	NISN	NAMA	KKM	NILAI
1	0062397860	Ajeng Dwi Pratiwi	75	80
2	0083787800	Alenta Maure Giansi Putri	75	85
3	0076244109	Amanda Safitri	75	75
4	0082341400	Amelia Putri	75	62
5	0085219800	Andini Sri Ayu	75	65
6	0076693670	Annisa Mahira	75	88
7	0083776865	Arselia Valenza	75	70
8	0083812189	Asifah Saskirana	75	80
9	0075263585	Cerly Adelia	75	70
10	0077214486	Desma Fawas Atia	75	78
11	0074281313	Dzikri Firmansyah	75	76
12	0087616639	Elawati	75	87
13	0065582569	Juhariah	75	72
14	0085185984	M Firli	75	70
15	0083982574	M. Risyad Fajar Firansyah	75	70
16	0078229898	Mairani	75	65
17	0089934199	Muhammad Zaki Aulia	75	60
18	0081574687	Nadia Safitri	75	85
19	0074401326	Oyub	75	70
20	0078471995	Rasya Putra Pratama	75	70
21	0072300762	Refa Fitriyani	75	71
22	0078651423	Reyhan Saputra	75	70
23	0089697236	Reyza Pratama	75	70
24	0078439950	Rini Astuti	75	71
25	0083946270	Sandra Seva Ria	75	71
26	0082503939	Shakila Eka Agliya	75	74

27	0082676700	Siti Aisah	75	60
28	0089434478	Supriyadi	75	88
29	0089556487	Zahra Tussita	75	72
30	0085392424	Zakia Salsabila	75	80

Berdasarkan hasil tabel 1.1 dapat diketahui bahwa peserta didik mempunyai atau mendapatkan nilai yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai dibawah 75, dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai aktivitas yang hanya berapa peserta didik yang aktif dalam tugas kelompok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Aktivitas kerja kelompok dalam mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX masih rendah, yang ditunjukkan oleh ketidak tercapainya KKM sebanyak 19 siswa dari 30 siswa.
2. Rendahnya perhatian dan keaktifan peserta didik kelas IX pada saat pembelajaran pendidikan agama islam.
3. Guru kurang bervariasi mengelola pembelajaran sehingga nampak mendominasi prosesnya.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil hubungan aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik kelas IX dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 40 bandar lampung, maka perlu adanya pembatasan masalah agar tidak meluasnya pembatasan masalah dalam penelitian ini, dengan ini peneliti membatasi pada satu masalah yaitu pada hubungan aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 40 Bandar Lampung ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang peneliti diatas maka penelitian diharapkan memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 40 Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin di capai, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Secara Praktis sebagai masukan bagi guru-guru di SMPN 40 Bandar Lampung selaku pembimbingan belajar agar dapat meningkatkan aktivitas kerja kelompok yang dilaksanakan disekolah.
2. Secara Teoritis sebagai pengalaman penulis dalam bidang penelitian tentang proses belajar mengajar dan menambah wawasan berpikir penulis dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam rangka mengidentifikasi orisinalitas penelitian, maka peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap publikasi atau hasil penelitian- peneltiain yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Adapun diantara hasil penelitian yang memiliki kemiripan dengan tema penelitian ini adalah sabagai berikut:

1. Jurnal Taushiah (Mahmmad Agus Pahri,2020), “Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Prestasi Siswa kelas VIII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan. Tingkat hubungan antara kedua variable berada pada kategori kuat yaitu 0,791. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,537. Kontribusi aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa adalah sebesar 53,7% selebihnya ditentukan oleh variable lain. Semakin baik aktivitas kerja kelompok, maka semakin tinggi prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan. Dan semakin tidak baik aktivitas kerja kelompok, maka semakin rendah prestasi belajar pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Washliyah 20 Medan.⁷ Dari penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya disini peneliti sama-sama ingin mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan sedangkan perbedaannya dalam jurnal ini tujuan peneliti yaitu ingin mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik sedangkan penulis hanya ingin mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik.
2. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Ekha Nova Asri,2018),“ Hubungan Antara Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh” Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang siswa memperoleh prestasi belajar yang baik

⁷ Mahmmad Agus Pahri, “Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Prestasi Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan,” *Jurnal Taushiah*, Vol.10, No.2,(2020): 99

apabila siswa tersebut melakukan aktivitas belajar yang positif atau baik pula. Tidak semua siswa dapat menangkap seluruh apa yang dijelaskan oleh guru. Maka dari itu siswa harus mendengarkan ketika guru menjelaskan, mencatat yang tidak sepenuhnya mampu untuk diingat, bertanya ketika ada yang tidak mengerti, serta melakukan kegiatan kerja kelompok bersama teman kelompok. Beberapa aktivitas tersebut jika dilakukan setiap kali proses pembelajaran berlangsung tentunya akan berdampak baik terhadap prestasi belajar siswa.⁸

Dari penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya disini adalah sama-sama meneliti mengenai aktivitas belajar dan perbedaannya yaitu peneliti ingin mencari adakah hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

3. Jurnal Pendidikan (Sukma,2019), “Hubungan Antara Motivasi dan Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sukonanadi Yogyakarta” Penelitian ini memperoleh hasil bahwasanya tidak ada hubungan antara motivasi belajar dan pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar siswa. Dari penelitian ini berdasarkan analisis regresi 2 prediktor, diketahui bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar dengan belajar kooperatif terhadap prestasi belajar. Hasil ini didasarkan pada nilai koefisien korelasi (R) dikonversi dalam nilai F sebesar 0.225 dengan $p=0.799$ ($p>0.05$). berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang telah diajukan dinyatakan ditolak.⁹

⁸ Ekha Nova Asri, “Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unyiah*, Vol.3, No.3,(2018): 26

⁹ Sukma, “Hubungan Antara Motivasi dan Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sukonanadi Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan*, Vol.3, No.1, (2019): 54

Dari penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai hubungan yang signifikan antara variable X dan variable Y akan tetapi, bedanya disini adalah membahas mengenai hubungan motivasi dan pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar sedangkan penulis membahas hubungan aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik.

4. Jurnal Pendidikan Islam (Sarmadhan Lubis, 2017), “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama, untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya. Lalu yang kedua, individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, jarang tertular penyakit, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan untuk kerja akademis disekolah lebih baik.¹⁰

Dari penelitian ini tidak terdapat persamaan akan tetapi terdapat perbedaan yaitu perbedaannya di penelitian ini yaitu antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar dengan aktivitas kerja kelompok dalam hasil belajar.

5. Jurnal Mitra Pendidikan (Maulidia Poetri, 2019), “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

¹⁰ Sarmadhan Lubis, “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.2, (2017): 256

Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor” berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca Al-Qur'an di MTs Al-Muasyarah berada pada rentang nilai antara cukup dan baik yaitu 264, dan kemampuan tulis Al-Qur'an di MTs Al-Muasyarah ini berada pada rentang nilai antara kurang dan cukup yaitu 138, dan hasil dari nilai gabungan keduanya kemampuan baca tulis Al-Qur'an terdapat nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah yaitu 65, dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini tidak mementingkan nilai membaca dan menulis Al-Quran siswa, melainkan hanya mementingkan hasil nilai materi di sekolah. Lalu prestasi belajar siswa di MTs Al-Muasyarah tergolong cukup baik, karena dilihat dari hasil rekapitulasi nilai akhir siswa terdapat nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah adalah 74. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di MTs Al-Muasyarah ini baik, namun dalam hal baca tulis Al-Qur'an sedikit lebih rendah. Selanjutnya terhadap hubungan yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terdapat prestasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian hubungan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor berhubungan sedang dengan hasil 0,453. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.¹¹

Dari penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan atau hubungan yang signifikan antara variable X dan variable

¹¹ Maulidia Poetri, “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor,” *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.3, No.5, (2019): 695

Y, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran disini mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan mata pelajaran pendidikan agama islam, tidak hanya itu tujuan penelitian pun berbeda, salah satunya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sedangkan penulis hanya ingin mencari tahu adakah hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah dan pemahaman penulisan secara menyeluruh, maka sistematika dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I adalah pendahuluan, yang terdiri dari pengesahan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah landasan teori dan pengajuan hipotesis, meliputi teoritis yang terdiri dari landasan teori dan pengajuan hipotesis penelitian tentang hubungan aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

BAB III adalah metode penelitian, yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, uji hipotesis.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V adalah penutup, bab ini memuat dua hal pokok yaitu simpulan dan rekomendasi



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritik

1. Aktivitas Kerja Kelompok

Aktivitas Kerja kelompok memiliki peranan yang sangat penting untuk mematangkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam menguasai materi apapun yang diinginkannya dengan cara belajar bersama. Cara ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada anak untuk menemukan bakat yang dimilikinya, dan memilih teman yang menurutnya baik dan cocok untuk diajak belajar, sehingga dengan mudah menguasai segala ilmu yang diharapkannya. Selain itu, metode ini melatih anak berpikir dan bekerja dalam kelompok kecil sehingga pengetahuannya lebih banyak dan luas dibandingkan dengan mereka yang memperoleh pengetahuan sendiri. Oleh karena itu, peserta didik benar-benar didorong untuk belajar seaktif dan seefektif mungkin, Peserta didik yang satu dengan yang lain saling berinteraksi dan bertukar pandangan.

Melalui interaksi akan dihasilkan sikap dan perasaan sosial yang lebih tinggi. Kegiatan berbasis kerja semacam ini, peserta didik dapat bertukar pikiran melalui diskusi, sehingga dapat bersama-sama menyepakati keputusan, oleh karena itu metode ini perlu dihargai oleh para pendidik.

a. Pengertian Kerja Kelompok

Kerja adalah suatu kegiatan, ada proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, untuk mendapatkan hasil yang optimal. Kelompok adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan, keinginan, dan harapan yang sama. Aktivitas kerja kelompok adalah proses transfer pengetahuan yang melibatkan banyak orang, di mana satu orang saling melengkapi. Aktivitas kerja kelompok

merupakan bentuk pembelajaran yang terpisah dari pembelajaran individual dan formal di sekolah atau kampus.

Menurut pendapat diatas bahwa Aktivitas kerja kelompok sangat potensial untuk membentuk kemampuan anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar kelompok atau aktivitas kerja kelompok.

Belajar kelompok atau kerja kelompok adalah salah satu strategi belajar mengajar yang memiliki kadar CBSA. Tetapi pelaksanaannya menuntut kondisi serta persiapan yang lebih jauh berbeda dengan format belajar mengajar yang menggunakan pendekatan ekspositorik.¹

Dari pendapat diatas bisa diambil suatu pengertian bahwa belajar kelompok artinya suatu format belajar yang memiliki kadar CBSA. Dimana peserta didik pada kelas dibagi atas beberapa kelompok kecil dalam dua bagian atau lebih untuk mencapai suatu tujuan pelajaran tertentu dengan bergotong royong. dalam belajar kelompok ini anak akan menjadi aktif. Jadi antara peserta didik satu dengan yang lainnya sama-sama aktif.

Aktivitas kerja kelompok menurut Ramayulis adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.²

Menurut Nana Sudjana memberikan beberapa petunjuk untuk dapat melaksanakan belajar bersama dengan baik, diantaranya sebagai berikut:

¹ Hasibuan, Moejiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 24

² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 179

- a) Pilih teman yang cocok untuk bergabung dalam satu kelompok yang terdiri dari 3-5 orang. Anggota yang terlalu banyak biasanya kurang efektif dan efisien.
- b) Tentukan dan sepakati bersama kapan, dimana dan apa yang akan dibahas serta apa yang akan dipersiapkan untuk keperluan diskusi tersebut.
- c) Setelah berkumpul secara bergilir tetapkan siapa pemimpin kelompok yang akan mengatur diskusi dan siapa yang akan mencatat hasil diskusi.
- d) Rumuskan pertanyaan dan permasalahan yang akan dibahas bersama dan batasi ruang lingkungannya agar pembahasan tidak akan menyimpang.
- e) Bahas dan pecahkan persoalan satu persatu sampai tuntas.
- f) Persoalan yang tidak dapat dipecahkan atau tidak ada kesepakatan diantara anggota tangguhkan saja untuk dimintakan pendapatnya kepada guru pembimbing,
- g) Kesimpulan hasil diskusi dicatat penulis, lalu dibagikan kepada para anggota kelompok untuk dipelajari lebih lanjut dirumah.³

Pengelompokan peserta didik pada aktivitas belajar kelompok ini tergantung situasi yang paling sempurna dan wajar. Suatu saat bisa menggunakan pengelompokan kerja dan bisa menggunakan pengelompokan kemampuan pada aktivitas belajar kelompok. Hal ini dikarenakan bahwa proses belajar itu terjadi dalam kelompok antara individu dengan yang lain. dengan melatih anak belajar kelompok, berarti juga menyiapkan anak menjadi dewasa yang mampu bekerja sama dengan orang lain. Selain

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 168

meningkatkan bersosialisasi, juga melatih peserta didik bekerja sama, mampu berinteraksi dengan teman lain, dengan tidak memaksakan kehendak dan berargumentasi menggunakan akal sehat, atau secara umum mengembangkan kemampuan intelektual anak dalam melakukan proses berpikir.

Perlu diperhatikan bahwa tidak semua kegiatan pembelajaran tidak cocok dilakukan menggunakan belajar kelompok. Bila topik atau materi adalah duduk perkara yang wajib dipecahkan bersama, atau dengan aktivitas bermain, ini memang memerlukan kegiatan yang dilakukan secara bersama atau istilah lain belajar kelompok.

Namun, jika materi hanya memerlukan obrolan atau menulis percakapan dua orang yang sempurna ialah kerja pasangan. jika menulis pengalaman pribadi yang cocok dilakukan menggunakan individu. terdapat beberapa cara pengelompokan yang bisa dilakukan guru, misalnya sesuai kemampuan, jenis kelamin, atau campuran. Setiap jenis pengelompokan tentu mengandung segi positif serta negatif, tergantung bagaimana guru melaksanakannya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Kerja Kelompok

Seorang yang mengalami proses belajar agar berhasil sesuai dengan apa yang wajib dicapainya perlulah memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor ini sengaja penulis dahulukan agar terlebih dahulu memberikan gambaran yang lebih jelas sebelum membahas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari pada belajar kelompok dapat digolongkan menjadi beberapa golongan sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri peserta didik sendiri seperti kebiasaan belajar yang kurang baik, rendahnya daya ingat peserta didik, kemampuan konsentrasi peserta didik untuk mendengarkan, melihat serta memahami mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI).Karna tak jarang ditemukan siswa yang ngobrol sendiri saat belajar serta ramai dalam kelas.

b) Faktor eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti dampak teman belajar yang kesamaan ramai di dalam kelas, penyampaian materi oleh pengajar yang kurang jelas,kurangnya media pembelajaran,metode pembelajaran yang tak bervariasi sebagai akibatnya menyebabkan rasa bosan untuk belajar.

Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kesulitan belajar di peserta didik dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.⁴

Faktor Internal yang dapat mengakibatkan kesulitan belajar bagi peserta didik antara lain, kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan buat belajar, usia, jenis kelamin, norma belajar, kemampuan mengingat, serta kemampuan mengindra mirip melihat, mendengarkan, membau, serta merasakan.

Faktor Eksternal, yang dapat mengakibatkan kesulitan belajar bagi peserta didik dapat berupa

⁴ Muhammad Irham,*Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016),hlm.264

guru, kualitas pembelajaran, instrumen serta fasilitas pembelajaran, serta lingkungan sosial dan alam.berdasarkan yang akan terjadi tersebut menunjukkan bahwa masalah minat belajar peserta didik yaitu berasal asal faktor internal dan faktor eksternal.

c. Segi Positif dan Negatif dari Aktivitas Kerja Kelompok

Sisi positif pada aktivitas kerja kelompok adalah :

- a) Melalui belajar kelompok peserta didik tidak selalu tergantung pada pengajar.
- b) Melatih kemampuan komunikasi peserta didik menggunakan cara berbagi kemampuan mengungkapkan pandangan baru atau gagasan.
- c) Membantu peserta didik agar respek kepada orang lain.
- d) Dapat menaikkan prestasi akademik peserta didik .
- e) Mempertinggi motivasi dan rangsangan buat berfikir.⁵

Sisi positif berasal dari aktivitas kerja kelompok yang dilihat dari berbagai segi memang tepat sekali, dicermati dari segi pendidikan dimana peserta didik dilatih untuk hidup bergotong royong atau bekerja sama. ditinjau dari segi ilmu jiwa atau secara kejiwaan bahwa peserta didik dengan adanya kerja kelompok maka akan timbul jiwa ingin bersaing dengan sesama temannya untuk menaikkan prestasi belajarnya.

Menurut Roestiyah mengemukakan pendapatnya antaranya keuntungan kerja kelompok adalah sebagai berikut:

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2015),hlm.371

- a) Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- b) Memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
- c) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan para peserta didik dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- d) Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan peserta didik sebagai individu serta kebutuhan dalam belajar.
- e) Dapat memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengembangkan rasa menghargai pendapat orang lain karena telah terbiasa saling membantu anggota kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama.⁶

Sisi negatif pada aktivitas kerja kelompok adalah :

- a) Belajar kelompok membatasi peserta didik yang berkemampuan tinggi pada waktu belajar.
- b) Dibandingkan dengan pengajaran langsung dari pengajar, bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari serta dipahami tidak pernah dicapai oleh peserta didik.
- c) Penilaian yang diberikan berdasarkan hasil kerja kelompok.⁷

Sisi negatif pada aktivitas kerja kelompok jika ditinjau dari sifatnya, kelompok itu berarti melibatkan banyak orang untuk mengatur sekelompok orang itu lebih sulit berasal pada mengatur seorang saja. contohnya dalam mempersiapkan mengadakan persiapan diskusi sudah tentu harus mempersiapkan kawasan duduk,

⁶ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2012), hlm. 17

⁷ Ibid

kelompok, dan lain sebagainya. Serta jika terjadi persaingan yang negatif yang akan terjadi pekerjaan akan memburuk sebab peserta didik umumnya terlalu fanatic terhadap kelompoknya, sebagai akibatnya bila kelompoknya memiliki kesalahan atau kalah bersaing maka akan diambil segala cara agar bisa mengangkat nama kelompoknya.

Berdasarkan uraian diatas bisa didapat suatu kesimpulan bahwa aktivitas belajar kelompok atau aktivitas kerja kelompok itu terdapat segi positif serta negatifnya. adapun segi positifnya dicermati dari segi pendidikan melatih anak agar mempunyai sifat bergotong royong, toleransi antara sesama temannya dalam membantu memecahkan suatu permasalahan. dicermati asal segi kejiwaan, akan menimbulkan persaingan positif dalam rangka mempertinggi potensinya. Sedangkan segi negatifnya artinya banyak melibatkan orang yang sudah tentu mengatur kelompok itu lebih sulit dari pada mengatur perseorangan.

2. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, peserta didik dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Firman Allah Swt dalam Qs. Al-Baqarah:31-32:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي

بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا

مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Artinya : "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu

berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." ⁸

Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis dan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang di perolehnya.

Melalui proses belajar mengajar, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan baru mereka dengan terus menerus mengembangkannya. Melalui stimulus-stimulus yang diberikan pada proses pembelajaran membuat peserta didik terbiasa dengan situasi tersebut dan terus menerus menjaganya.

Dengan adanya aktivitas yang baik maka akan mendorong peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik didalam kelas, karena aktivitas didalam kelas sangat penting dan dapat menentukan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Seseorang yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka ia akan lebih banyak menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mampu mengembangkan pengetahuan yang didapatkannya.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁹ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,(Bandung: Syaamil Al-Qur'an,2020), Qs.Al-Baqarah:31-32

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Psikologi Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010),hlm.38

setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁰ Hasil belajar dapat ditentukan apabila seseorang tersebut mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa peserta didik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan memiliki tujuan tertentu sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan sistematis dan terarah.

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggaraan pendidikan.¹¹ melalui proses belajar mengajar, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan baru mereka dengan terus menerus mengembangkannya. Melalui stimulus-stimulus yang diberikan pada proses pembelajaran membuat peserta didik terbiasa dengan situasi tersebut dan terus menerus menjaganya.

Hasil belajar yang hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Dengan pembelajaran yang efektif akan membentuk dan menghasilkan peserta didik yang mempunyai dasar keterampilan,

¹⁰ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Unnes Press, 2009), hlm.4

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.3

kompetensi dan gagasan sesuai dengan karakter mereka masing-masing. Dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri peserta didik serta mengkonstruksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik yang ditandai menggunakan ciri-ciri tertentu sebagai hasil dari aktivitas pembelajaran. Perubahan sikap peserta didik meliputi bidang kognitif, afektif, serta psikomotor. Hasil belajar dapat diukur dan dievaluasi setelah peserta didik melakukan proses belajar. Adapun pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diukur serta dievaluasi setelah peserta didik melakukan proses belajar Pendidikan agama Islam.

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan alat kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan atau merupakan alat yang menyediakan atau memberikan informasi bagi usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Tujuan penilaian hasil belajar peserta didik antara lain menjadi berikut:

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang sudah dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang peserta didik pada kelompok kelasnya.
- 3) Mengetahui taraf/tingkat usaha yang dilakukan peserta didik dalam belajar.
- 4) Mengetahui segala upaya peserta didik dalam mendaya gunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.

- 5) Mengetahui taraf/tingkat hasil dengan menggunakan metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.¹²

Berdasarkan beberapa tujuan penilaian hasil belajar diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan penilaian hasil belajar adalah :

- 1) Menjadi bahan laporan kepada orang tua peserta didik mengenai kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai anaknya disekolah.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Guru dapat mengetahui kelemahan dan kesulitan peserta didik dalam belajar serta mengetahui bagaimana mengatasinya.
- 4) Sebagai feedback kurikulum pendidikan yang bersangkutan.
- 5) Guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik tahu materi yang sudah diajarkan.
- 6) Masyarakat dapat mengetahui sejauh mana tingkat hasil belajar peserta didik secara umum, sehingga bisa mengetahui kualitas pendidikan yang ada saat ini.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang datangnya dari dalam diri peserta didik itu sendiri berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), faktor psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang datangnya dari luar diri peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan

¹² Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 140

masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu dengan yang lain karena mempengaruhi hasil belajar dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Setelah melakukan pembelajaran guru melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Untuk mengetahui apakah peserta didik sudah baik atau kurang menguasai suatu kompetensi dapat melihat posisi nilai yang diperoleh berdasarkan tabel nilai berikut :

Tabel 1.2
Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

No	Nilai	Kriteria	Keterangan
1.	80-100	A	Sangat baik
2.	70-79	B	Baik
3.	60-69	C	Cukup
4.	50-59	D	Kurang
5.	0-49	E	Gagal

Berdasarkan keterangan tabel diatas, peserta didik dengan hasil belajar 70-79 sudah dinyatakan baik, apabila peserta didik mendapatkan nilai 50-59 dinyatakan kurang.

d. Indikator Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar ditentukan standarisasi atau indikator-indikator tertentu sesuai dengan yang ingin dicapai oleh pendidik. Indikator tersebut menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan mampu untuk dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kemampuan yang telah dicantumkan dalam tujuan pembelajaran tersebut mencakup tujuan akhir pembelajaran yang

harus dicapai peserta didik yang dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, diantaranya yaitu :

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.¹³

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri. Jadi pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat.

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting, bahkan pendidikan itu merupakan tolak ukur dikalangan masyarakat untuk mencapai tujuan dan kemajuan dalam suatu usaha.¹⁴ Sebagai konsekuensi logis untuk melaksanakan pendidikan bagi manusia adalah dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 120

¹⁴ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130

pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya.

Pendidikan Agama Islam pada khususnya pada dasarnya mempunyai fungsi untuk melaksanakan transmisi (perpindahan) dan transformasi (pengoperan dan pengalihan) nilai kebudayaan Islam serta kebudayaan pada umumnya, dari generasi ke generasi, dimana didalamnya terdapat unsur-unsur dan nilai-nilai kemanusiaan dan keadaan yang secara selektif sangat diperlukan bagi kesinambungan hidup Islam dan umat Islam di dunia ini.¹⁵

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani mengutip dari Abdullah Syahid dalam buku pendidikan agama islam berbasis kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal,memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam,dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain.¹⁶

Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat menjelaskan pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara

¹⁵ Abuddin Nata,*Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),hlm 7

¹⁶ Elihami dan Syahid Abdullah, T. 2018, *penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami*, jurnal pendidikan, Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018, h. 5

menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹⁷

Pendidikan Agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.¹⁸ Jadi pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat. Dan pendidikan agama islam juga merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Bertolak dari pemikiran bahwa setiap usaha, kegiatan, dan tindakan yang disengaja untuk mencapai tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kukuh, maka pendidikan islam sebagai suatu usaha untuk manusia, juga harus mempunyai dasar pijak yang kukuh yang menghubungkan semua kegiatan perumusan-perumusannya.

¹⁷ Zakiyyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 124

¹⁸ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130

Dasar pendidikan islam identik dengan ajaran islam itu sendiri yang berasal dari sumber yang sama yaitu Al-quran dan Hadis. Kedua dasar itu dapat dikembangkan lagi dengan ijtihad sebagai antisipasi terhadap perkembangan zaman.

a) Al-Quran

Al-quran merupakan wahyu Allah Swt yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw yang bersifat petunjuk, general ideas, dan ajaran-ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan (termasuk pendidikan) melalui ijtihad

b) Sunnah (Hadis)

Dasar pendidikan islam yang kedua adalah Sunnah (Hadis), yaitu perkataan, perbuatan, atau pengakuan Rasulullah. Sunnah menjadi sumber utama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga dalam pendidikan.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS Al-Ahzab: 21).¹⁹ dalam kaitannya dengan pendidikan, Rasulullah sendiri menjadi guru dan pendidik utama.

c) Ijtihad

Ijtihad dalam pendidikan islam tetap bersumber dari Al-quran dan Hadis yang diolah oleh akal sehat dari para ahli pendidikan islam. Ijtihad tersebut haruslah berkaitan dengan

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2020), Qs. Al-Ahzab: 21

kepentingan - kepentingan pendidikan, kebutuhan, dan tuntunan-tuntunan hidup di suatu tempat pada kondisi dan situasi tertentu. Perubahan dan dinamika zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi menuntut adanya ijtihad dalam bentuk penelitian dan pengkajian kembali prinsip dan praktik-praktik pendidikan islam yang ada. Dengan adanya dasar pijak ijtihad ini, pendidikan islam diharapkan akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntunan-tuntunan sosial budaya di sekitarnya dengan tetap berpegang pada nash.²⁰

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan serta meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik mengenai Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²¹

Tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

- 1) Peserta didik diharapkan mampu membaca al-qur'an, menulis dan memahami ayat al-qur'an serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Beriman kepada Allah Swt, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, kepada hari kiamat dan qadha dan qadharnya.
- 3) Peserta didik diharapkan terbiasa berperilaku dengan sifat terpuji dan menghindari sifat-sifat

²⁰ Sembodo Ardi Widodo, *Pendidikan Barat dan Islam*, (Jakarta: Rakasta Samasta, 2007), hlm. 174-176

²¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 16

tercela, dan bertata karma dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Peserta didik diharapkan mampu memahami sumber hukum dan ketentuan hukum islam tentang ibadah, muamalah, mewaris, jenazah dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Peserta didik diharapkan mampu memahami, mengambil manfaat dan hikmah perkembangan islam di Indonesia dan dunia serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Firman Allah Swt dalam Qs Adz-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku."²²

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam bertujuan menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berlandaskan pada ajaran-ajaran islam dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah Swt.

d. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diukur serta dievaluasi setelah peserta didik melakukan proses belajar Pendidikan agama Islam.

Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2020), Qs. Adz-Dariyat: 56

yang baru dari peserta didik yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah yang secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal peserta didik. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal) terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal); adalah berupa faktor fisiologis dan psikologis pada diri peserta didik²³. Hasil belajar tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga domain yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Hasil belajar seseorang dapat dilakukan melalui pengukuran melalui tes dan pengukuran. Keduanya sebagai dengan alat dalam mengumpulkan data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar.²⁴

Mata pelajaran PAI jika dirumuskan mengandung pengertian bahwa proses PAI yang dilalui dan dialami oleh peserta didik di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung ajaran Islam, menuju ke tahapan afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri peserta didik, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Tahapan ini berkaitan dengan kognisi, karena keyakinan dan penghayatan peserta didik akan menjadi kokoh jika dilandasi oleh ilmu, pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama

²³ Sabri, Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 59

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22

Islam. Tahapan afeksi dapat menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam sebagai tahapan psikomotorik yang telah diinternalisasikan dalam dirinya sehingga terbentuk manusia muslim bertakwa, beriman, dan berakhlak mulia.

Peserta didik akan menerima hasil belajar sesudah peserta didik mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipengaruhi kriteria penilaian oleh guru Pendidikan agama Islam yaitu 75. apabila peserta didik tidak memenuhi kriteria nilai yang telah di tentukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu 75, maka peserta didik dinyatakan kurang serta wajib mengikuti remedial. Nilai yang peneliti ambil yaitu nilai semester yang diambil dari buku legger.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan dan sekaligus diputuskan untuk dijadikan hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut: terdapat hubungan positif antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar pendidikan agama islam. Artinya bahwa semakin tinggi aktivitas kerja kelompok maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda Karya, 2014
- Abdul majid dan andayani dian, *pendidikan agama Islam berbasis kompetensi*, bandung: Remaja Rosdakarta, 2006
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* ,Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Ahmad Rohani, *Pengolahan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, Semarang: Unnes Press, 2009
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2020
- Hasibuan, Moejiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep Manajemen dan Quality Control*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007
- Mulyono Abdurrahman, *Psikologi Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2017
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Ramayulis, *ilmu pendidikan islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Reneka Cipta, 2012
- Sembodo Ardi Widodo, *Pendidikan Barat dan Islam*, Jakarta: Rakasta Samasta, 2007
- Subana, Maersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Zakiyyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- Zakiyyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005

Jurnal

- Elihami dan Syahid Abdullah, “penerapan pembelajaran pendidikanagama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami,” *jurnal pendidikan*, Vol.2,No.1,2018
- Ekha Nova Asri, “Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unyiah*, Vol.3, No.3,2018: 26
- Mahmmad Agus Pahri, “Hubungan Aktivitas Kerja Kelompok dengan Prestasi Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Washliyah 20 Medan,” *Jurnal Taushiah*, Vol.10, No.2,2020: 99
- Maulidia Poetri, “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTs Al-Muasyarah Bogor,” *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.3, No.5, 2019: 695
- Sarmadhan Lubis, “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.2, 2017: 256
- Sukma, “Hubungan Antara Motivasi dan Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sukonanadi Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan*, Vol.3, No.1, 2019: 54

Lampiran



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

1. Izin bertanya Nama bapak siapa?
2. Sudah berapa lama bapak berpengalaman dalam mengajar di sekolah SMP Negeri 40 Bandar Lampung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ?
3. Berapa jumlah siswa kelas IX laki dan perempuannya?
4. Setiap pembagian kelompok salah satunya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam satu kelompoknya ada berapa orang ya bapak?
5. Pembagiannya apakah sesuai nomor absen apa tidak ?
6. Apakah membantu dengan siswa yang kurang paham dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pengelompokan tugas ini?
7. Adakah hubungan aktivitas kerja kelompok dalam prestasi peserta didik kelas IX?
8. Setiap satu kelompok itu apakah bapak tau setiap siswa yang aktif ada berapa orang dan tolong ibu atau bapak sebutkan namanya?

Lampiran 2

Tabel 1.1
DAFTAR NILAI TUGAS KERJA KELOMPOK MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN
PELAJARAN 2022-2023

Sumber: Dokumen Daftar Nilai Kerja Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 40 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022-2023.

NO	NISN	NAMA	KKM	NILAI
1	0062397860	Ajeng Dwi Pratiwi	75	80
2	0083787800	Aletha Maure Giansi Putri	75	85
3	0076244109	Amanda Safitri	75	75
4	0082341400	Amelia Putri	75	62
5	0085219800	Andini Sri Ayu	75	65
6	0076693670	Annisa Mahira	75	88
7	0083776865	Arselia Valenza	75	70
8	0083812189	Asifah Saskirana	75	80
9	0075263585	Cerly Adelia	75	70
10	0077214486	Desma Fawas Atia	75	78
11	0074281313	Dzikri Firmansyah	75	76
12	0087616639	Elawati	75	87
13	0065582569	Juhariah	75	72
14	0085185984	M Firli	75	70
15	0083982574	M. Risyad Fajar Firansyah	75	70
16	0078229898	Mairani	75	65
17	0089934199	Muhammad Zaki Aulia	75	60
18	0081574687	Nadia Safitri	75	85
19	0074401326	Oyub	75	70
20	0078471995	Rasya Putra Pratama	75	70
21	0072300762	Refa Fitriyani	75	71
22	0078651423	Reyhan Saputra	75	70
23	0089697236	Reyza Pratama	75	70
24	0078439950	Rini Astuti	75	71

25	0083946270	Sandra Seva Ria	75	71
26	0082503939	Shakila Eka Agliya	75	74
27	0082676700	Siti Aisah	75	60
28	0089434478	Supriyadi	75	88
29	0089556487	Zahra Tussita	75	72
30	0085392424	Zakia Salsabila	75	80

Berdasarkan hasil tabel 1.1 dapat diketahui bahwa peserta didik mempunyai atau mendapatkan nilai yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai dibawah 75, dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai aktifitas yang hanya berapa siswa yang aktif dalam tugas kelompok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Lampiran 3

Tabel 1.2
Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

No	Nilai	Kriteria	Keterangan
1.	80-100	A	Sangat baik
2.	70-79	B	Baik
3.	60-69	C	Cukup
4.	50-59	D	Kurang
5.	0-49	E	Gagal

Lampiran 4

Tabel 1.3
Skor Pernyataan Positif dan Negatif Pada Skala Likert

Pertanyaan	Kategori				
	Selalu	Sering	Jarang	Sangat Jarang	Tidak Pernah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Lampiran 5

Tabel 2.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			+	-	
Aktivitas Kerja Kelompok	Aktivitas Intrinsik	Keinginan untuk berhasil	1, 5, 6, 13, 18, 27	9, 12, 14, 23,24	11
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3	17, 20,21	4
		Keinginan untuk mencapai cita-cita masa depan	7, 8, 16	10	4
		Penghargaan dalam belajar	11, 15	28, 29	4
		Keinginan yang menarik dalam belajar	19	22, 25	3
	Aktivitas Ekstrinsik	Lingkungan belajar yang kondusif	2, 4, 26	30	4
Jumlah			16	14	30

Lampiran 6

**ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
DI SMPN 40 BANDAR LAMPUNG**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Kelas/Semester :

B. PETUNJUK

1. Bacalah *Basmallah* sebelum anda mengisi angket penelitian ini !
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti sebelum menjawabnya !
3. Berikan tanda checklist (√) pada jawaban yang anda anggap paling tepat !
4. Apapun jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah !
5. Angket ini hanya sebagai keperluan penelitian
6. Akhirilah dengan membaca *Hamdallah*
7. Atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda

C. PERTANYAAN

SL = Selalu S = Sering J = Jarang SJ
= Sangat Jarang
TP = Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	SL	S	J	SJ	TP
1.	Saya belajar PAI tiap hari atas kemauan sendiri					
2.	Saya semangat dalam belajar PAI bila guru menjelaskan PAI dengan perlahan					
3.	Saya belajar kelompok dalam membahas pelajaran					

	PAI yang sulit					
4.	Saya ingin mendapat nilai bagus pada mata pelajaran PAI agar orang tua saya senang					
5.	Saya masuk sekolah tepat waktu					
6.	Saya membaca terlebih dahulu materi PAI yang akan diajarkan					
7.	Saya suka membaca buku-buku yang berkaitan dengan PAI					
8.	Saya rajin belajar PAI untuk meraih cita-cita					
9.	Sesampainya dirumah, saya pergi bermain dan tidak membaca kembali catatan materi PAI yang diberikan oleh guru di sekolah					
10.	Saya tidak sungguh-sungguh dalam belajar PAI karena tidak sesuai dengan cita-cita					
11.	Saya berhasil mencapai nilai ulangan PAI tertinggi dikelas					
12.	Saya belajar materi PAI hanya yang diberikan oleh guru dikelas					
13.	Saya berusaha belajar PAI sendiri dikelas apabila guru yang mengajar tidak masuk					
14.	Jika guru yang mengajar PAI tidak masuk, saya					

	merasa senang					
15.	Saya mendapat peringkat 10 besar dikelas					
16.	Saya ingin menjadi juara kelas, walaupun banyak teman-teman lain yang nilainya lebih tinggi dari saya					
17.	Saya tidak sesegera mungkin menyelesaikan tugas PAI yang diberikan oleh guru					
18.	Saya berusaha untuk lebih aktif dan giat dalam segala hal daripada teman-teman					
19.	Saya akan semangat belajar PAI bila guru menggunakan media yang menarik					
20.	Saya belajar hanya pada saat ujian saja					
21.	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan tugas, tanpa bantuan siapapun					
22.	Saya tidak suka belajar PAI secara berkelompok didalam kelas					
23.	Saya mengabaikan tugas-tugas mata pelajaran PAI sampai ada yang menegur					
24.	Saya mengerjakan PR PAI dengan asal-asalan					
25.	Saya merasa jenuh belajar PAI karena tidak ada media yang menarik					
26.	Saya menikmati tugas-tugas yang diberikan oleh guru					

	PAI					
27.	Saya mempunyai kemauan yang tinggi untuk meraih prestasi					
28.	Tanpa hadiah, saya kurang bersemangat dalam belajar PAI					
29.	Saya mengharapkan mendapat pujian atas prestasi yang saya raih					
30.	Saya belajar karena dipaksa oleh orang tua					



Lampiran 7

Tabel 2.2
Kisi-Kisi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sub Variabel	Indikator	Jenjang Kemampuan		
		C1	C2	C3
Beriman Kepada Qadha dan Qadar	8. Mengetahui qadha dan qadar rukun iman yang ke-6 dan menumbuhkan sikap	1		
	9. Menjelaskan Pengertian qadha dan qadar dengan baik	2,5,11	12,13	
	10. Pengertian ikhtiar dan contohnya	7,14		
	11. Menyebutkan macam-macam takdir	8		
	12. Menjelaskan hikmah beriman kepada qadha dan qadar Allah swt		3,9,10	
	13. Menemukan 3(tiga) contoh qadha dan qadar dalam kehidupan		4	
	14. Menggunakan			6

	qadha dan qadar Allah swt dalam dirinya dengan benar			
Beriman Kepada Hari Akhir	a. Menentukan makna dan dalil tentang iman kepada hari akhir			18,19,26,27,28
	b. Menentukan tahapan hari akhir	21,22	17,20	23
	c. Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir dengan baik	15,25,29	16,24	30
Jumlah Butir Soal		12	10	8

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3

: Penerapan

Lampiran 8**UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN HASIL
BELAJAR PAI**

Nama :

Kelas : IX A

Mapel : Pendidikan Agama Islam

1. Bagi setiap mukmin harus beriman kepada qadha dan qadar, beriman kepada qadha dan qadar merupakan rukun iman ke ...
 - a. 3
 - b. 6
 - c. 5
 - d. 4
2. Qadha secara bahasa, artinya ...
 - a. Mengganti
 - b. Ketentuan
 - c. Aturan-aturan
 - d. Kekal
3. Orang yang beriman kepada qadha dan qadar jika ditimpa musibah dia akan ...
 - a. Marah
 - b. Sabar
 - c. Durhaka
 - d. Putus asa
4. Yang merupakan contoh qadha Allah SWT adalah ...
 - a. Bela mendapat rangking 1 karena rajin belajar
 - b. Ibu ida menjadi orang kaya dan sukses karena disiplin dan kerja keras
 - c. Allah telah menetapkan bahwa kelak akan lahir seorang laki-laki
 - d. Fathur terjatuh dari motor dan kakinya terkilir
5. Qadha dan Qadar disebut juga dengan ... Allah
 - a. Takdir
 - b. Do'a
 - c. Ikhtiar
 - d. Tawakal

6. Sikap dan perilaku yang benar ketika menghadapi ujian nasional adalah ...
 - a. Berharap lulus ujian
 - b. Berserah diri tanpa belajar
 - c. Giat belajar dan berdo'a
 - d. Banyak berdoa
7. Perhatikan kisah berikut!

Seorang siswa menderita sakit asma, sudah beberapa dokter merawatnya akan tetapi hasilnya belum sembuh. Sehingga anak tersebut sering merasakan sakit, walaupun demikian ia menerima sakitnya dengan tabah dan ikhlas. Sikap anak tersebut dalam agama disebut ...

 - a. Ikhtiar
 - b. Sabar
 - c. Berjuang
 - d. Pasrah
8. Dilihat dari kejadiannya qadha dan qadar, takdir Allah SWT dibagi menjadi 2 yaitu ...
 - a. Takdir sugro dan takdir kubro
 - b. Takdir mubram dan takdir muallaq
 - c. Takdir muallaq dan takdir kubro
 - d. Takdir mubram dan takdir sugro
9. Salah satu manfaat mengimani adanya qadha dan qadar adalah ...
 - a. Menjadikan mudah putus asa
 - b. Menjadikan usaha manusia sia-sia
 - c. Menambah taqwa kepada Allah SWT
 - d. Hati menjadi serba takut
10. Di bawah ini, akibat orang yang ingkar kepada qadha dan qadar Allah SWT adalah ...
 - a. Putus asa
 - b. Semangat hidup
 - c. Tentram hatinya
 - d. Tabah menghadapi musibah
11. Beriman kepada qadha dan qadar sebaiknya kita pelajari dengan cara...
 - a. Banyak bertanya supaya jelas

- b. Menggunakan alat-alat peraga
 - c. Jangan banyak bertanya
 - d. Bertanya pada ulama yang memahaminya
12. Qadha adalah ketetapan Allah yang tercantum di Lauhul Mahfuz sejak zaman....
- a. Dulu
 - b. Revolusi
 - c. Prasejarah
 - d. Azali
13. Qadar atau takdir adalah ketetapan-ketetapan Allah yang
- a. Telah terjadi setelah qadha
 - b. Terjadi bersamaan dengan qadha
 - c. Terjadi sebelum qadha
 - d. Tercantum di Arsy
14. Berikut ini yang termasuk takdir muallaq adalah
- a. Ahmad siswa yang pandai
 - b. Ahmad adalah anaknya Zaid
 - c. rambut Ahmad keriting
 - d. Ahmad anak ke-4 dari 5 bersaudara
15. Secara akal beriman kepada hari akhir adalah percaya dengan sepenuh hati bahwa suatu saat alam semesta beserta isinya ini akan rusak dan binasa. Berarti hari akhir akan
- a. Terjadi sesuai ramalan para ahli bahwa tidak akan ada benda yang abadi selamanya
 - b. Benar-benar terjadi hanya saja tidak ada manusia yang mengetahui kapan terjadi
 - c. Terjadi karena tanda-tandanya sudah banyak
 - d. Benar-benar terjadi karena bumi sudah marah
16. Golongan manusia yang tidak mempercayai adanya hari akhir disebut dengan golongan
- a. Atheis
 - b. Agama ardi
 - c. Agama samawi
 - d. Penyembah berhala

17. Hari akhir pasti terjadi hanya saja tidak ada satupun manusia yang mengetahuinya. Ciri utama terjadinya hari akhir adalah
- Manusia semua mati
 - Adanya malaikat pencabut nyawa
 - Rusaknya jagat raya ini
 - Hewan dan manusia kebingungan
18. Berikut yang bukan merupakan surah dalam Al-Qur'an yang menerangkan tentang hari akhir adalah
- Q.S. Taha ayat 15
 - Q.S. Al-An'am ayat 134
 - Q.S. Al-Hajj ayat 7
 - Q.S. Al-Baqarah ayat 2
19. Perhatikan ayat berikut.

الْيَوْمَ نَحْنُمْ عَلَىٰ آفْوِهِمْ وَأُنْكَلِمْنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ
بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٦٥

Ayat tersebut menjelaskan tentang alam gaib yang berhubungan dengan hari akhir adalah ...

- Yaumul Hasyr*
 - Sirat*
 - Yaumul Ba'as*
 - yaumul Hisab*
20. Setelah bumi dan jagat raya ini hancur kehidupan manusia ada di alam akhirat dengan melalui berbagai macam proses antara lain melalui *yaumul mizan*. Sebelumnya manusia digiring ke padang Mahsyar setelah dibangkitkan dari kubur. Berikut yang dimaksud dengan *yaumul mizan* adalah....
- Hari dimana manusia akan ditimbangkannya amalnya
 - Hari dimana manusia akan dihitung amalnya
 - Hari dimana manusia akan ditentukan masuk surga atau neraka
 - Hari dimana manusia akan dimintai pertanggung jawaban amalnya

21. Berikut ini termasuk tanda-tanda kiamat besar, kecuali ...
 - a. Munculnya dajjal
 - b. Matahari terbit dari barat
 - c. Banyak terjadi gempa bumi
 - d. Turunnya Nabi Isa 'Alaihissalam
22. Contoh kiamat kubra ditunjukkan oleh pernyataan ...
 - a. Hancurnya seluruh alam dan seisinya.
 - b. Terjadinya bencana alam di wilayah tertentu.
 - c. Adanya banjir bandang yang menghancurkan ratusan rumah.
 - d. Kematian seseorang.
23. Pada hari kiamat, seluruh amal perbuatan manusia akan dihitung. Oleh karena itu, hari kiamat disebut juga dengan hari ...
 - a. Yaumudin
 - b. Yaumul akhir
 - c. Yaumul zalzalah
 - d. Yaumul hisab
24. Manusia dapat berusaha mencapai surga pada waktu ...
 - a. Bangkit dari alam kubur.
 - b. Masih hidup di dunia.
 - c. Khisab akan dilaksanakan.
 - d. Selesai khisab dan mizan.
25. Gambaran manusia pada waktu terjadinya hari kiamat kelak ditunjukkan oleh pernyataan ...
 - a. Orang saling bekerja sama untuk dapat keluar dari bencana yang dahsyat.
 - b. Manusia merasa gembira karena terjadi peristiwa yang langka.
 - c. Setiap orang berusaha menyelamatkan dirinya sendiri, tidak peduli kepada orang lain.
 - d. Sebelum terjadi peristiwa kiamat, manusia memilih hidup di dalam gua agar selamat.
26. Ada hari kiamat manusia bagaikan laron yang beterbangan. Gunung-gunung bagaikan bulu-bulu yang

- berhamburan. Penjelasan tentang hari kiamat tersebut dapat ditemukan dalam Al-Qur'an surat ...
- a. Az-Zalzalah, 99:1-4
 - b. Al-Baqarah, 2:1-5
 - c. An-Nas. 112:1-3
 - d. Al-Qari'ah, 101:1-5
27. Orang kafir saat di alam kubur menyesali nasibnya karena mendapat siksa kubur dan memohon kepada Allah Swt. agar dikembalikan ke dunia untuk bertaubat, hal ini termaktub dalam QS. ...
- a. Ibrahim: 48
 - b. Al-Anbiya': 47
 - c. Al-Fajr: 27-30
 - d. Al-Mukminun: 99-100
28. Balasan yang diberikan Allah Swt. sesuai dengan amal perbuatan manusia di dunia. Meski sebesar zarah, niscaya kebaikan atau perbuatan buruk akan mendapat balasan. Penjelasan tersebut dapat ditemukan dalam Al-Qur'an surat ...
- a. Az-Zalzalah, 99:7-8
 - b. Al-Baqarah, 2:1-5
 - c. An-Nas. 112:1-3
 - d. Al-A'raf, 7:5
29. Peristiwa berikut yang merupakan kiamat kubra adalah ...
- a. Gunung meletus
 - b. Gempa di Yogyakarta
 - c. Tsunami di Aceh
 - d. Musnahnya alam semesta
30. Apabila tertimpa musibah kita disunahkan mengucapkan ...
- a. Takbir
 - b. Tasbih
 - c. Istirja'
 - d. Istighfar

Lampiran 9

Tabel 2.3
Pedoman Lembar Wawancara

No	Indikator wawancara Aktivitas kerja kelompok dengan hasil belajar PAI	Pertanyaan Wawancara
1.	Kegiatan menarik dalam belajar	<p>1) Apakah dalam pelajaran PAI kamu pernah dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas ?</p> <p>2) Bagaimana kegiatan belajar PAI di sekolahmu? Apakah menyenangkan?</p>
2.	Lingkungan yang kondusif	3) Apa saja media yang dibawa oleh guru kamu k dalam kelas untuk mata pelajaran PAI?
3.	Mengidentifikasi beriman kepada qadha dan qadar	4) Apakah kamu dapat membedakan dengan baik antara beriman kepada qadha dan beriman kepada qadar ?

Lampiran 10

Tabel 3.1
Jawaban Skala Pengukuran

Penilaian	
Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1



Lampiran 11

(Pengenalan peneliti terhadap peserta didik)



Lampiran 12**(Foto pada saat peneliti membagikan instrumen penelitian)**

Lampiran 13

(Foto dengan bapak Amad,S.HI selaku guru bidang studi pendidikan agama islam)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1016/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
 DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
 DI SMPN 40 BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RIRIEN NURIANA	1811010489	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 27 Juni 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

HUBUNGAN AKTIVITAS KERJA KELOMPOK DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMPN 40 BANDAR
LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	Ahmad Husni Hamim, Muhidin Muhidin, Uus Ruswandi. "Pengertian, Landasan, Tujuan dan	1%

Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2022

Publication

9	www.nafiriz.com Internet Source	1%
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
11	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
13	ojs.ummetro.ac.id Internet Source	<1%
14	e-jurnalmitrapendidikan.com Internet Source	<1%
15	core.ac.uk Internet Source	<1%
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	<1%
18	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
19	smpn4pakem.sch.id Internet Source	<1%

20	Siti Julaeha, Qiqi Yuliati Zaqiah, Supiana Supiana. "Analisis Kebijakan Standar Isi di SMP Miftahul Khoer Boarding School Panjalu Ciamis", <i>Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies</i> , 2022 Publication	<1%
21	chemrjuwita.blogspot.com Internet Source	<1%
22	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
23	www.researchgate.net Internet Source	<1%
24	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
25	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1%
26	repo.palcomtech.ac.id Internet Source	<1%
27	kudo.tips Internet Source	<1%
28	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1%
29	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1%

- | | | |
|----|---|------|
| 30 | uit.e-journal.id
Internet Source | <1 % |
| 31 | adoc.pub
Internet Source | <1 % |
| 32 | aunurrofiqf.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 33 | ecampus-fip.umj.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 34 | www.vestitijayastore.com
Internet Source | <1 % |
| 35 | ahmadlabib.wordpress.com
Internet Source | <1 % |
| 36 | eprints.unsri.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 37 | files1.simpkb.id
Internet Source | <1 % |
| 38 | Ihwan Zulkarnain. "Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2019
Publication | <1 % |
| 39 | Sri Handayani, Winda Maulidah. "PENGARUH BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN | <1 % |

PENDIDIKAN AL-QUR'AN HADIS", As-Syar'i :
Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2019

Publication

40	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
41	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	<1%
42	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
43	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
44	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
45	Khairuddin YM. "Penerapan Metode Al-Hira' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs Babussalam Besilam", <i>Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam</i> , 2020 Publication	<1%
46	docobook.com Internet Source	<1%
47	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1%
48	repository.upi.edu Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

